

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka yang datanya terwujud bilangan (skor atau yang dianalisis menggunakan statistik) untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang bersifat spesifik dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel mempengaruhi variabel yang lain. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk melihat apakah ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen..

Adapun hasil pembahasan penelitian ini menggunakan statistika deskriptif. Statistika deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna. Pengklasifikasian menjadi statistika deskriptif dan statistika inferensia dilakukan berdasarkan aktivitas yang dilakukan. Statistika deskriptif hanya memberikan informasi mengenai data yang dipunyai dan sama sekali tidak menarik inferensia atau kesimpulan apapun tentang gugus induknya yang lebih besar.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Bank Tabungan Negara Jogja yang berlokasi di Jl. Faridan M Noto No. 10, Kotabaru, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55224.

C. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus 2019 di Bank Tabungan Negara Syariah.

D. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja karyawan Bank BTN Syariah Yogyakarta.

E. Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh karyawan Bank BTN Syariah Yogyakarta, dengan sampel penelitian yang digunakan adalah sebanyak 35 sampel.

F. Sumber Data

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dengan menyebarkan kuesioner kepada karyawan Bank BTN Syariah Jogja. Metode kuesioner yang digunakan dalam pengukuran kepuasan kerja adalah dengan *Minnesota Satisfaction Questionnaire* (MSQ) merupakan desain kuesioner yang dibuat untuk pengukuran kepuasan kerja dalam melakukan pekerjaannya. Metode ini banyak digunakan oleh para peneliti untuk memberikan informasi yang lebih spesifik.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti penulis dalam mengumpulkan data menggunakan kuesioner, yaitu daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, yang kemudian dikirim dan diisi oleh responden. Setelah diisi kuesioner, di kembalikan ke peneliti. Sehubungan dengan penelitian yang dibuat, peneliti menyebarkan kuesioner kepada seluruh karyawan di bank pembiayaan rakyat Syariah Mitra Cahaya Indonesia.

H. Definisi Oprasional Variable

Definisi oprasional adalah definisi yang diberikan pada suatu variable atau konstrak dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu oprasional yang diperlukan untuk mengukur konstrak atau variable tersebut (Moh, 2005).

Variable terbagi menjadi dua yaitu variable dependen dan variable independen

1. Variable dependen atau variable terikat (Y)

Variable dependen adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab akibat karena adanya variable bebas (Sugiyono, 2012).

2. Variable independen atau bebas (X)

Variable independen adalah variable yang memengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variable dependen atau terikat (Sugiyono, 2012).

Dalam penelitian ini, definisi oprasional variable dikemukakan sebagai berikut :

- a. Kepuasan Kerja (Y)
- b. Kepemimpinan (X1)
- c. Gaji Karyawan(X2)
- d. Motivasi Kerja Islami (X3)
- e. Religiusitas (X4)
- f. Etika Kerja Islami (X5)

TABEL 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variable	Indikator	Skala Pengukuran	Sumber
Kepuasan Kerja (Y)	a. Kepuasan dengan lingkungan kerja b. Kepuasan dengan promosi c. Kepuasan dengan rekan kerja d. Kepuasan dengan pekerjaan itu sendiri	Skala Continuous Rating	(Robbins C. , 2010)
Kepemimpinan (X1)	a. Kemampuan pemimpin untuk membina kerja sama dan hubungan yang baik b. Kemampuan pemimpin dalam efektivitas c. Kemampuan pemimpin dalam menyelesaikan tugas dan pengambilan keputusan	Skala Continuous Rating	(Robbins & A Timothy, 2008)
Gaji Karyawan (X2)	a. Keadilan dalam kenaikan gaji b. Keadilan dalam memberikan tunjangan dan insentif karyawan.	Skala Continuous Rating	(Mulyadi, 2013)
Motivasi Kerja islami (X3)	a. Bekerja sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT. b. Bekerja dengan ikhlas tanpa merasa terbebani.	Skala Continuous Rating	(Saleh, 2009)

	c. Bekerja untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.		
Religiusitas (X4)	Dimensi keyakinan Pengetahuan mengenai agama Dimensi peribadatan Kesadaran social terhadap sesama agama	Skala Continuous Rating	(Samsari 2004)
Etika Kerja Islami (X5)	a. Sikap dalam bekerja sesuai dengan akidah islam b. Meneladani sikap dan perilaku yang dimiliki Nabi Muhammad SAW dalam menjalankan pekerjaannya. c. Melakukan pekerjaan dengan kemampuan terbaiknya	Skala Continuous Rating	(Triwuyono, 2000)

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan salah satu teknik dalam perhitungan statistik yang seringkali digunakan untuk mengkaji hubungan antara beberapa variabel dan meramal suatu variabel. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$KKK = a + b_1KPN + b_2GJI + b_3MKI + b_4RGS + b_5EKI + e$$

Keterangan:

KKK = Kepuasan kerja karyawan

KPN = Kepemimpinan

GJI = Gaji

MKI = Motivasi kerja islami

RGS = Religiusitas

EKI = Etika kerja islami

a = Konstanta

b = Koefisien

a. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Pengujian Validitas dan Reabilitas dilakukan setelah kuesioner terisi oleh karyawan Asuransi Takaful Keluarga. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode koefisien *Cronbach alpha* (α), yang merupakan suatu metode perhitungan dimana realibilitasnya

dikembangkan *Cronbach* (1979). Dalam uji reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini penulis menggunakan alat bantu statistik yang ada pada program SPSS 21 For Windows. Tujuan dilakukan uji validitas dan reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah data-data tersebut sudah valid dan dapat dipercaya dari data yang terkumpul melalui kuesioner tersebut. Pada pengujian ini, jika data tersebut belum valid, maka harus dilakukan pengujian ulang sampai data valid dan dapat dipercaya

b. Hasil Uji Validitas dan Uji Reabilitas.

Uji validitas dan uji reabilitas dilakukan pada 30 responden. Nilai r table untuk $N = 30$ yaitu $df = (N - 2) = 30 - 2 = 28$. Nilai df 28 adalah 0.3061. Jika r hitung $>$ r table instrumen atau item – item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total dan dinyatakan valid.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Uji Multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of Regression standardized residual* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*, *Chi-Square*, *Liliefors* maupun *Shapiro-Wilk*.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan).

6) Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (KPN, GJI, MKS, RGS, EKI) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (KKY). Hipotesis yang akan diuji menggunakan uji t adalah hipotesis H_{a1} , H_{a2} , dan H_{a3} , H_{a4} , H_{a5} , dengan prosedur pengujian sebagai berikut:

- a. H_a diterima, apabila nilai koefisien regresi bernilai > 0 , atau nilai signifikansi t hitung adalah $< 0,05$ (5%).
- b. H_a ditolak, apabila nilai koefisien regresi bernilai ≤ 0 atau nilai signifikansi t hitung adalah $\geq 0,05$ (5%).

b. Analisis Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel Independen (X) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

